



KNOWLEDGE, ATTITUDES AND BEHAVIORS WITH DENTAL CARIES EXPERIENCES IN PREGNANT WOMEN OF THE 1ST TRIMESTER

Redian¹, Anang², Rudi Triyanto³

^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

E-mail: azzamykhan@gmail.com

Received: 13 February 2023

Revised: 28 February 2023

Accepted: 04 April 2023

Available Online: 30 June 2023

ABSTRACT

Key word:

Knowledge
Attitudes
Behavior
Dental Caries
Pregnant

***Corresponding Author:**

Redian,
Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes
Tasikmalaya,
azzamykhan@gmail.com

Background: Pregnancy is a natural process, involving physiological, anatomical and hormonal changes. The result of these hormonal changes is the emergence of changes in the conditions felt by pregnant women such as nausea and vomiting so that it can cause the mouth to be in an acidic state, as a result oral hygiene becomes bad and very easy to cause damage such as cavities, bad breath and other periodontal diseases such as gingival inflammation. Objective: analyze the Relationship of Attitude and Behavior Knowledge with Dental Caries Experience in 1st Trimester Pregnant Women in the Cirangkong Health Center Working Area, Cijambe District, Subang Regency. Method: research with *crosssectional* design, population of 40 respondents using *non-random sampling* method. The data were taken by examining dental caries list questions (questionnaires) in pregnant women in the 1st trimester. The data were analyzed using the *Spearman Rank* statistical test. Results There is a relationship between knowledge, attitudes and behaviors with the caries experience of pregnant women in the 1st trimester, namely ($p=0.000 < \alpha: 0.05$). the value of the correlation coefficient where the results are most related is the attitude variable with a value of 0.770 and the P-Value of 0.000 which means that it has a very strong relationship compared to other variables. The conclusion that the attitude of pregnant women in the I trimester is most related to the experience of caries (DMF-T) at the Cirangkong Health Center.

ABSTRAK

Kata kunci:

Pengetahuan
Sikap
Perilaku
Karies Gigi
Ibu Hamil

Latar Belakang: Kehamilan adalah suatu proses alamiah, yang melibatkan perubahan fisiologis, anatomi dan hormonal. Akibat dari perubahan hormon tersebut adalah timbulnya perubahan terhadap kondisi yang dirasakan oleh ibu hamil seperti rasa mual serta muntah sehingga dapat menyebabkan mulut dalam keadaan asam, akibatnya oral hygiene menjadi buruk dan sangat mudah menimbulkan kerusakan seperti gigi berlubang, bau mulut dan penyakit periodontal lainnya seperti terjadinya peradangan pada gingival. Tujuan : menganalisis Hubungan Pengetahuan Sikap dan Perilaku dengan

Pengalaman Karies Gigi pada Ibu Hamil Trimester 1 di Wilayah Kerja Puskesmas Cirangkong Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang. Metode: penelitian dengan rancangan *crossectional*, populasi sebanyak 40 orang responden menggunakan metode *non random sampling*. Data diambil dengan cara pemeriksaan karies gigi daftar pertanyaan (kuesioner) pada ibu hamil trimester 1. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Rank Spearman*. Hasil Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku dengan pengalaman karies ibu hamil trimester 1 yaitu ($p=0,000 < \alpha: 0,05$). nilai koefisien korelasi dimana hasil paling berhubungan yaitu variabel sikap dengan nilai 0,770 dan P-Value 0,000 yang artinya memiliki hubungan yang sangat kuat daripada variabel lain. Kesimpulan bahwa sikap ibu hamil trimester I paling berhubungan dengan pengalaman karies (DMF-T) di Puskesmas Cirangkong.

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu proses alamiah yang melibatkan perubahan fisiologis, anatomi dan hormonal. Efek perubahan hormonal akan mempengaruhi hampir semua sistem organ, termasuk rongga mulut (Andriani dan Wirjatmadi, 2016). Akibat dari perubahan hormon tersebut adalah timbulnya perubahan terhadap kondisi yang dirasakan oleh ibu hamil seperti rasa mual serta muntah sehingga dapat menyebabkan mulut dalam keadaan asam, akibatnya oral hygiene menjadi buruk dan sangat mudah menimbulkan kerusakan seperti gigi berlubang, bau mulut dan penyakit periodontal lainnya seperti terjadinya peradangan pada gingival (Saminem, 2009). Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut, beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut antara lain gingivitis, periodontitis, erosi gigi, karies gigi dan mobilitas gigi (Muhsinah., Dkk, 2014).

Ibu hamil cenderung memiliki penurunan perilaku dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut selama kehamilan karena lebih mudah lelah dari biasanya, hal ini merupakan gejala yang disebabkan oleh meningkatnya hormon progesteron yang menyebabkan kantuk sehingga cenderung malas untuk menyikat gigi. Ibu hamil juga lebih banyak mengonsumsi manis selama kehamilan terutama untuk mengurangi rasa mual yang biasanya sering muncul saat kehamilan. Perubahan perilaku dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut selama kehamilan dapat menyebabkan karies gigi dan penyakit periodontal selama kehamilan (ian, 2020). Perilaku ibu hamil rata-rata masih kurang baik dan tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHIS) masih buruk (Hasibuan 2010). Kurangnya pengetahuan perilaku seseorang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan sikap seseorang, sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup mungkin disebabkan karena kurangnya kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut khususnya selama masa kehamilan (Priyono dan Widyanti, 2014).

Anjuran perawatan gigi dan mulut pada ibu hamil berdasarkan trimester kehamilan biasanya di trimester I pembatasan prosedur perawatan gigi hanya untuk perawatan yang mendesak, pemberian edukasi pada ibu hamil terkait perubahan gigi dan mulut selama kehamilan, anjuran untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut, dan kontrol plak secara rutin di rumah dengan pasta berflorida, perawatan gigi dan mulut diutamakan

pada profilaksis penyakit periodontal dan penanganan kegawatdaruratan. Trimester II tetap melakukan pemantauan kebiasaan rutin dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut dan kontrol plak gigi, berbagai prosedur perawatan gigi aman untuk dilakukan pada trimester ini, jika diperlukan dapat dilakukan perawatan *scaling*, *polishing*, *root planning*, kuretase, perawatan restoratif, perawatan saluran akar, dan pencabutan gigi dan trimester III tetap melakukan pemantauan kebiasaan rutin dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut dan kontrol plak gigi, perawatan gigi boleh dilakukan karena tidak terlalu berbahaya bagi janin, prosedur perawatan sering kali menimbulkan masalah kenyamanan pada ibu, yang dapat diatasi dengan pengaturan posisi selama perawatan, *scaling*, *polishing*, kuretase, dan penanganan penyakit gigi dan mulut lain yang mendesak boleh dilakukan jika diperlukan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasional analitik dengan pendekatan menggunakan uji *Rank Spearman* untuk menguji hipotesis korelasi dengan skala pengukuran variable minimal ordinal. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non random sampling atau pengambilan sampel secara tidak acak. cara menentukan sampel dihitung dengan menggunakan teknik slovin dan didapatkan sampel sebanyak 174 orang Ibu hamil trimester I. Penelitian ini menggunakan dua cara dalam menganalisis data yaitu analisis data unvariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi berdasarkan Usia

No	Usia	N	%
1.	(17-25) Tahun	19	48%
2.	(26-35) Tahun	21	52%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa ibu hamil trimester 1 di wilayah kerja Puskesmas Cirangkong sebagian besar berusia kisaran 26-35 tahun yaitu sebanyak 21 orang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	N	%
1.	SMP	8	20%
2.	SMA	26	65%
3.	Diploma 3	2	5%
4.	S1	4	10%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa ibu hamil trimester 1 di wilayah kerja Puskesmas Cirangkong sebagian besar memiliki jenjang pendidikan SMA yaitu sebanyak 26 orang.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	N	%
1.	Ibu Rumah Tangga	27	68%
2.	Buruh	4	10%
3.	Guru	4	10%
4.	Swasta	3	7%
5.	Bidan	2	5%
	Jumlah	40	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa ibu hamil trimester 1 di wilayah kerja Puskesmas Cirangkong sebagian besar sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 27 orang.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi berdasarkan Usia Kehamilan (Minggu)

No	Usia Kehamilan	N	%
1.	(0-6) Minggu	3	7%
2.	(7-12) Minggu	37	93%
	Jumlah	40	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa ibu hamil trimester 1 di wilayah kerja Puskesmas Cirangkong sebagian besar memiliki usia kehamilan (7-12) minggu yaitu sebanyak 37 orang.

Tabel 5. Hasil Tabulasi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

No	Kriteria Tingkat Pengetahuan Ibu hamil	N	Persentase (%)
1	Baik	28	70%
2	Cukup	12	30%
3	Kurang	0	0%
	Jumlah	40	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Cirangkong tentang kesehatan gigi dan mulut dalam kategori baik, yaitu sebanyak 28 orang atau 70%.

Tabel 6. Hasil Tabulasi Tingkat Sikap Ibu Hamil

No	Kriteria Sikap Ibu hamil	N	Persentase (%)
1	Baik	24	60%
2	Cukup	16	40%
3	Kurang	0	0%
	Jumlah	40	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar Sikap ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Cirangkong tentang kesehatan gigi dan mulut dalam kategori baik, yaitu sebanyak 24 orang atau 60%.

Tabel 7. Hasil Tabulasi Tingkat Perilaku Ibu Hamil

No	Kriteria Perilaku Ibu hamil	N	Persentase (%)
1	Baik	32	80%
2	Buruk	8	20%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar Perilaku ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Cirangkong tentang kesehatan gigi dan mulut dalam kategori baik, yaitu sebanyak 32 orang atau 80%.

Tabel 8. Hasil Tabulasi Pengalaman Karies Gigi Ibu Hamil

No	Kriteria DMF-T	N	Persentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	19	47,5%
3	Sedang	21	52,5%
4	Tinggi	0	0
Jumlah		40	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar pengalaman karies gigi ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Cirangkong tentang kesehatan gigi dan mulut dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 21 orang atau 52,5%.

Tabel 9. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Variabel	Koefisien Korelasi	P-Value	Keterangan
Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I dengan Pengalaman Karies Gigi (DMF-T)	0,619	0,000	Ada Hubungan
Sikap Ibu Hamil Trimester I dengan Pengalaman Karies Gigi (DMF-T)	0,770	0,000	Ada Hubungan
Perilaku Ibu Hamil Trimester I dengan Pengalaman Karies Gigi (DMF-T)	0,478	0,002	Ada Hubungan

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji korelasi *Rank Spearman* menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan pengalaman karies gigi ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Cirangkong dengan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$, sehingga ketiga variabel terdapat hubungan dengan pengalaman karies gigi. Dilihat juga pada nilai koefisien korelasi dimana hasil paling berhubungan yaitu variabel sikap dengan nilai 0,770 yang artinya memiliki hubungan yang sangat kuat daripada variabel lain.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa sikap ibu hamil trimester I paling berhubungan dengan pengalaman karies (DMF-T) di Puskesmas Cirangkong.

B. Pembahasan

Kehamilan merupakan keadaan fisiologis yang diikuti dengan perubahan hormonal, di mana tidak hanya dapat mempengaruhi kesehatan umum tetapi juga kesehatan gigi dan mulut, kesehatan umum wanita hamil sangat penting untuk diperhatikan selama masa kehamilan (Kinanti, 2019). Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada wanita hamil tergantung pada pengetahuan dan sikap wanita hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan, sebab tingkat pengetahuan dan sikap merupakan *factor predisposing* dalam sebuah perilaku (Nurmalasari, 2019). Pada umumnya, kehamilan berhubungan dengan keadaan rongga mulut, sebab apabila kebersihan rongga mulut tidak diperhatikan pada masa kehamilan akan terjadi kelainan-kelainan rongga mulut, akibat terjadinya ketidakseimbangan hormon wanita dan adanya faktor-faktor iritasi lokal dalam rongga mulut, oleh karena itu ada hubungan antara kehamilan dengan kesehatan rongga mulut (Vionetta, 2019).

Kesehatan gigi dan mulut adalah suatu keadaan sehat dimana gigi dan mulut berada dalam kondisi bebas dari adanya bau mulut, kekuatan gusi dan gigi yang baik, tidak adanya plak dan karang gigi, gigi dalam keadaan putih dan bersih, serta memiliki kekuatan yang baik. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut, dampak kehamilan pada kesehatan rongga mulut, antara lain : gingivitis kehamilan, periodontitis kehamilan, erosi gigi dan karies gigi, sedangkan penyakit gigi yang sering diderita oleh hampir semua penduduk Indonesia adalah karies gigi.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2022 yang dilakukan 1 kali kunjungan yaitu pada kegiatan ANC terpadu yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap, perilaku dengan pengalaman karies gigi ibu hamil trimester 1 di wilayah Puskesmas Cirangkong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil baik yaitu sebanyak 28 orang responden atau 70%, tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 12 orang responden atau 30 %. Kesehatan gigi dan mulut perlu mendapat perhatian, terutama saat hamil karena dapat menjadi sumber infeksi atau fokal infeksi terhadap organ lainnya, kejadian karies gigi saat hamil cukup tinggi, yaitu sekitar 40-80%. Dikemukakan pula bahwa penyebab karies gigi lainnya adalah kurangnya kebersihan mulut dan sekitarnya, terutama pada trimester pertama yang berkaitan dengan emesis, hiperemesis gravidarum, malas dan kurangnya perhatian untuk membersihkannya setelah makan dan pembentukan plak yang dapat terjadi dengan lebih cepat (Mardiana, 2009).

Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil, hal ini didukung oleh hasil penelitian Jerti, 2015 menyatakan bahwa Pengetahuan yang dilandasi oleh tingkat pendidikan yang tinggi lebih bertahan lama dibandingkan yang

tanpa dilandasi tingkat pendidikan, maka dari itu tingkat pendidikan responden penelitian di dapatkan hasil lulusan S1 sebanyak 4 orang atau 10 % lulusan diploma 3 sebanyak 2 orang responden atau 5% dan Lulusan SMA sebanyak 26 orang responden atau 65% berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap pengalaman karies gigi. Frekuensi tenaga kesehatan dalam penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dilakukan setiap bulan bekerjasama dengan bidan desa dalam kegiatan kelas ibu hamil hal ini dapat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sutrisman,2013 bahwa intervensi berupa penyuluhan yang diberikan telah meningkatkan tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut.

Usia ideal wanita untuk hamil yaitu pada rentang usia 20-35 tahun. Pada penelitian ini terdapat 15 orang responden dengan usia di bawah 25 tahun dan di atas 32 tahun dengan jumlah sebanyak 7 orang, sedangkan usia 25-32 sebanyak 18 orang responden. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dimana ibu hamil dengan rentang usia 25-32 memiliki kepatuhan yang baik (Putri,dkk.,2015). Rentang usia tersebut hampir semua memakai gadget atau handphone sehingga penggunaan media sosial dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terkait konten informasi yang disajikan, pengaruh, dan peran media social (Mutiar, 2022).

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap tumbuh diawali dari pengetahuan yang diartikan sebagai suatu hal yang baik (positif) maupun tidak baik (negatif), kemudian diaktualisasikan ke dalam dirinya (Wawan, 2011). Sikap ibu yang baik akan mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut, sikap ibu yang kurang akan menjadi masalah dalam status kesehatan giginya dikarenakan banyaknya ibu yang tidak mengetahui pentingnya melakukan menjaga kesehatan gigi dan mulutnya selama kehamilan. Lestari (2015) mengatakan sikap seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pengalaman pribadi, pengalaman meninggalkan kesan kuat yang dapat menjadi dasar pembentukan suatu sikap.

Perilaku merupakan respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak (WHO,2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil trimester 1 adalah baik yaitu sebanyak 32 orang responden atau 80%, perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil trimester 1 buruk dengan pengalaman karies gigi sedang yaitu sebanyak 8 orang responden atau 20%.

Secara teori perubahan perilaku seseorang dalam kehidupannya melalui 3 tahap yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku. Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting dalam merubah tindakan seseorang (*over behavior*), pengetahuan akan membentuk sikap, sikap adalah penilaian (bisa berupa pendapat) seseorang terhadap stimulus atau objek, setelah seseorang mengetahui stimulus atau objek, proses

selanjutnya akan menilai atau bersikap terhadap stimulus tersebut (Kurniati, 2012). Perilaku masyarakat erat hubungannya dengan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan gigi dan mulut, kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan ketidaktahuan akan bahaya penyakit gigi yang disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan akan menyebabkan masyarakat tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi yang ada (Riskesdas, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 1 dengan pengalaman karies gigi (DMF-T) dengan koefien korelasi 0,619 dan P-Value 0,000, sikap ibu hamil trimester 1 dengan pengalaman karies gigi (DMF-T) dengan koefien korelasi 0,770 dan P-Value 0,000, perilaku ibu hamil trimester 1 dengan pengalaman karies gigi (DMF-T) dengan koefien korelasi 0,478 dan P-Value 0,002. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan ibu bahwa nilai koefisien korelasi dimana hasil paling berhubungan yaitu variabel sikap dengan nilai 0,770 yang artinya memiliki hubungan yang sangat kuat daripada variabel lain. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sikap ibu hamil trimester I paling berhubungan dengan pengalaman karies (DMF-T) di Puskesmas Cirangkong.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nunuk Setyawati yang menyatakan bahwasannya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Dlingo II dengan hasil penelitian pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang baik maka ibu hamil akan berperilaku baik juga. Pengetahuan, sikap dan perilaku wanita hamil yang kurang akan berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut (diana, 2010).

KESIMPULAN

Pengetahuan gingivitis pada ibu hamil di Desa Pamanukan Sebrang Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media flipchart diperoleh rata-rata pengetahuan pada kategori baik (45%).

Pengetahuan gingivitis pada ibu hamil di Desa Pamanukan Sebrang Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang setelah diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media flipchart diperoleh rata-rata pengetahuan pada kategori sangat baik (77,5%). Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media flipchart *efektif* terhadap peningkatan pengetahuan gingivitis pada ibu hamil di Desa Pamanukan Sebrang Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang dibuktikan dengan nilai *P-value* (< 0,05).

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Epidemiologi B, Masyarakat FK., 2018. Gambaran Skor Karies Menurut Status Kehamilan di Puskesmas Bayat Kabupaten Klaten. *J Kesehat Masy.* 6(5):253-258.
- Anitah, Sri, Supriyati, Yetti., 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Universitas Terbuka, Jakarta.

- Anwar, A. I., 2019. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Teori dan Praktek Penyuluhan*. Edited by Monica Ester. Jakarta: EGC.
- Arikunto., 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Arsyad., 2018. Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan pada Murid Kelas IV dan V SD, *Jurnal Media Kesehatan Gigi*, 17(1), 62-63, Makassar, Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.
- Bagaray, F. E., Wowor, V. N., Mintjelungan, C. N., 2016. Perbedaan Efektivitas DHE dengan Media Booklet dan Media Flip Chart terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SDN 126 Manado. *Jurnal e-GiGi*, 4(2), 76-82.
- Budiman dan Riyanto., 2015. *Kapita Selekta Kuesioner, Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Badan POM RI.
- Damafitra, L., 2015. Efektifitas Video dan Bahasa Isyarat sebagai Media Penyuluhan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Penderita Tunarungu, *Skripsi*, 24, Jember, Universitas Negeri Jember.
- Fitri., 2015. Cara Menghilangkan Bengkak pada Gusi, *Artikel*, Sehat.link. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022, <<https://sehat.link/cara-menghilangkan-bengkak-pada-gusi.info>>.
- Fitriyanti., 2021. Pengaruh Permainan Mozekgi (Monopoli Puzzle Kesehatan Gigi) terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Klayan Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon, *Skripsi*, Tasikmalaya, Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
- Hardianti, Isnur Hatta, D. W., 2019. 'Efektivitas Metode Menyikat Gigi Horizontal dan Roll terhadap Penurunan Plak pada Anak Tunagrahita', *Dentin Jurnal Kedokteran Gigi*, III (3), pp. 82–86.
- Hertika, I., 2021. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video dan Media Cerita bergambar terhadap pengetahuan Menggosok Gigi pada Anak Sekolah Dasar di Madrasah Diniyah Mabdaul Ulum Kabupaten Tasikmalaya, *Skripsi*, 21-22, Tasikmalaya, Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
- Husna, N & Prasko., 2019. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Menggunakan Media Busy Book terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut, *Jurnal Kesehatan Gigi*, 1(6), 51-55, Semarang, Poltekkes Kemenkes Semarang.
- Kemenkes., 2015. *PERMENKES 89 Tahun 2015 Tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut*.

Kementerian Kesehatan RI., 2018. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018. *Ris Kesehat Dasar 2018*. 182-183.

Kementerian Kesehatan RI., 2012. *Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dan Anak Usia Balita bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Manuaba, Ida., 2004. *Panuntun Kepamitraan Klinik Obstertic dan Ginekologi*. Jakarta: EGC.

Masturoh, I. & Anggita, T, N., 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.